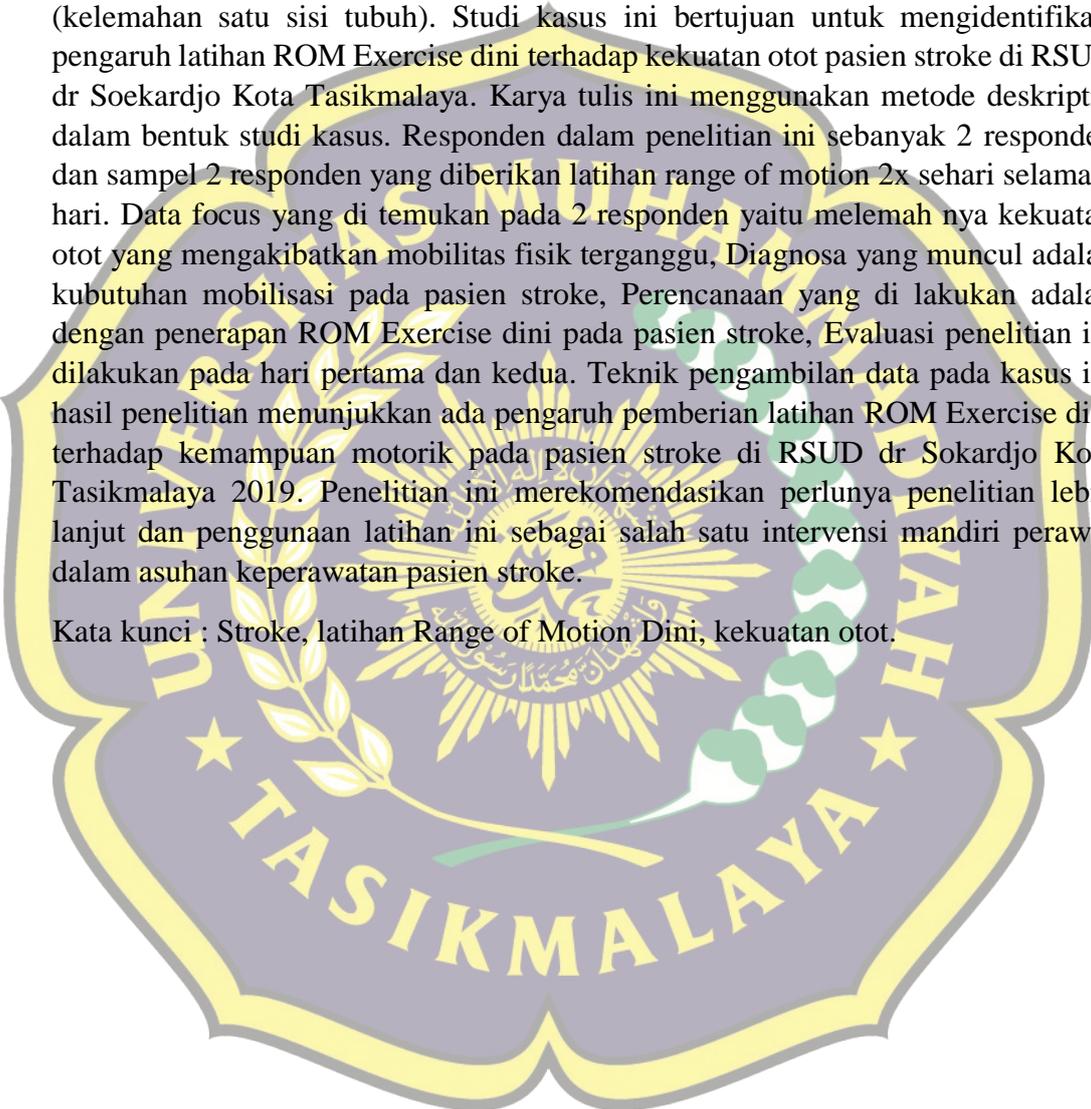


ABSTRAK

Stroke adalah sindrom klinis berupa gangguan fungsi otak sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh gangguan suplai darah ke otak. Stroke dapat berdampak pada berbagai fungsi tubuh diantaranya adalah defisit motorik berupa hemiparese (kelemahan satu sisi tubuh). Studi kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh latihan ROM Exercise dini terhadap kekuatan otot pasien stroke di RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya. Karya tulis ini menggunakan metode deskriptip dalam bentuk studi kasus. Responden dalam penelitian ini sebanyak 2 responden dan sampel 2 responden yang diberikan latihan range of motion 2x sehari selama 2 hari. Data focus yang di temukan pada 2 responden yaitu melemahnya kekuatan otot yang mengakibatkan mobilitas fisik terganggu, Diagnosa yang muncul adalah kebutuhan mobilisasi pada pasien stroke, Perencanaan yang di lakukan adalah dengan penerapan ROM Exercise dini pada pasien stroke, Evaluasi penelitian ini dilakukan pada hari pertama dan kedua. Teknik pengambilan data pada kasus ini hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian latihan ROM Exercise dini terhadap kemampuan motorik pada pasien stroke di RSUD dr Sokardjo Kota Tasikmalaya 2019. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penelitian lebih lanjut dan penggunaan latihan ini sebagai salah satu intervensi mandiri perawat dalam asuhan keperawatan pasien stroke.

Kata kunci : Stroke, latihan Range of Motion Dini, kekuatan otot.



UMTAS